

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Evaluasi Penerimaan Sistem E-Konseling Universitas Jambi Menggunakan Metode UTAUT3, didapatkan 4 hipotesis yang diterima dan 8 hipotesis yang ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada penelitian ini model UTAUT3 berhasil diimplementasikan dengan menguji kedelapan variabel utama yakni, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, *price value*, *habit*, dan *personal innovativeness* terhadap *behavioral intention* dan *use behavior*. Dari hasil yang didapatkan, model ini mampu menjelaskan varians *behavioral intention* sebesar 54,6% dan *use behavior* sebesar 49,1%. Meskipun kekuatan penjelasan pada *use behavior* cenderung lemah, sehingga model memberikan gambaran yang cukup baik dalam prediksi penerimaan sistem e-konseling.
2. Faktor- faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem e-konseling adalah :
 - *Hedonic motivation* dan *personal innovativeness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *behavioral intention* karena variabel ini menunjukkan bahwa aspek kesenangan dan tingkat inovasi pribadi sangat memotivasi mahasiswa untuk membangun niat menggunakan e-konseling.
 - *Habit* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *use behavior* karena variabel ini mengindikasikan pentingnya pembentukan kebiasaan dalam penggunaan sistem e-konseling.
 - *Facilitating conditions* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *use behavior* karena variabel ini menjelaskan bahwa ketersediaan fasilitas yang mendukung dan memadai sangat penting dalam mendorong penggunaan sistem e-konseling.
 - Sedangkan pada variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *price value*, dan *habit* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *behavior intention*; *personal innovativeness* dan *behavioral intention* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *use behavior*. hal ini menunjukkan bahwa secara deskriptif variabel tersebut mendapat persetujuan dari responden, namun secara statistik pengaruhnya terhadap niat atau perilaku penggunaan sistem belum terlihat signifikan.

3. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian “Sangat Setuju”, hal ini mencerminkan persepsi positif terhadap aspek kegunaan, kemudahan, fasilitas yang mendukung, motivasi kesenangan, nilai harga, inovasi pribadi, dan niat menggunakan sistem e-konseling. Namun, terdapat juga variabel yang mendapat penilaian rendah dari responden, seperti variabel *habit* dan *use behavior*. hal ini mengindikasikan bahwa kebiasaan pengguna dan perilaku nyata penggunaan sistem masih rendah serta belum menjadi kebiasaan dari responden, walaupun secara statistik variabel tersebut berpengaruh kuat. Pada variabel *use behavior* terdapat variabilitas data yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara responden yang sudah pernah dan yang belum pernah menggunakan sistem.

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem E-konseling dapat diterima oleh pengguna. Didukung oleh hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan empat hipotesis yang signifikan terhadap niat dan perilaku penggunaan sistem. Peran variabel yang paling dominan adalah *habit* (kebiasaan). Selain itu dikuatkan oleh hasil *R-Square*, *F-Square*, dan *Q-Square* yang mampu menjelaskan variabilitas niat dan perilaku pengguna dengan baik serta dapat menjelaskan variabel yang memiliki kontribusi yang baik dan relevansi prediktif yang baik juga. Dengan demikian pengguna menunjukkan penerimaan yang positif terhadap sistem E-konseling melalui pengujian dengan model UTAUT3.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian data pada penelitian ini, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel yang mendapat rata-rata terendah terdapat pada variabel *habit* dan *social influence*. Pada variabel *habit* mengindikasikan bahwa penggunaan e-konseling belum menjadi kebiasaan bagi pengguna, sedangkan pada variabel *social influence* mengindikasikan bahwa penyebaran informasi terkait e-konseling masih rendah dan mengakibatkan banyak mahasiswa yang belum mengetahui tentang e-konseling. Pada hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa dari empat hipotesis yang diterima terdapat 2 hipotesis yang paling dominan, yaitu *habit* terhadap *use behavior* dan *personal innovativeness* terhadap *behavioral intention*. Hal ini mengindikasikan bahwa kebiasaan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem, dan tingkat inovasi pribadi sangat membantu dalam membangun niat menggunakan e-konseling

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pengelola diharapkan untuk merancang sistem yang mendukung dan mendorong motivasi pribadi pengguna.
2. Pengelola perlu membuat penggunaan sistem menjadi suatu kebiasaan bagi pengguna, seperti menambahkan fitur pengingat, atau aktivitas harian.
3. Pengelola diharapkan untuk meningkatkan strategi pengembangan dan sosialisasi yang harus mencakup faktor lain yang bisa meningkatkan niat pengguna